

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Denzim dan Lincoln (Moleong, 2010) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”. Sedangkan menurut Moleong (2011) mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan penafsiran data, fenomena menggunakan kata-kata yang didapat peneliti berdasarkan hasil nyata yang ada lapangan.

3.2 Metode Penelitian

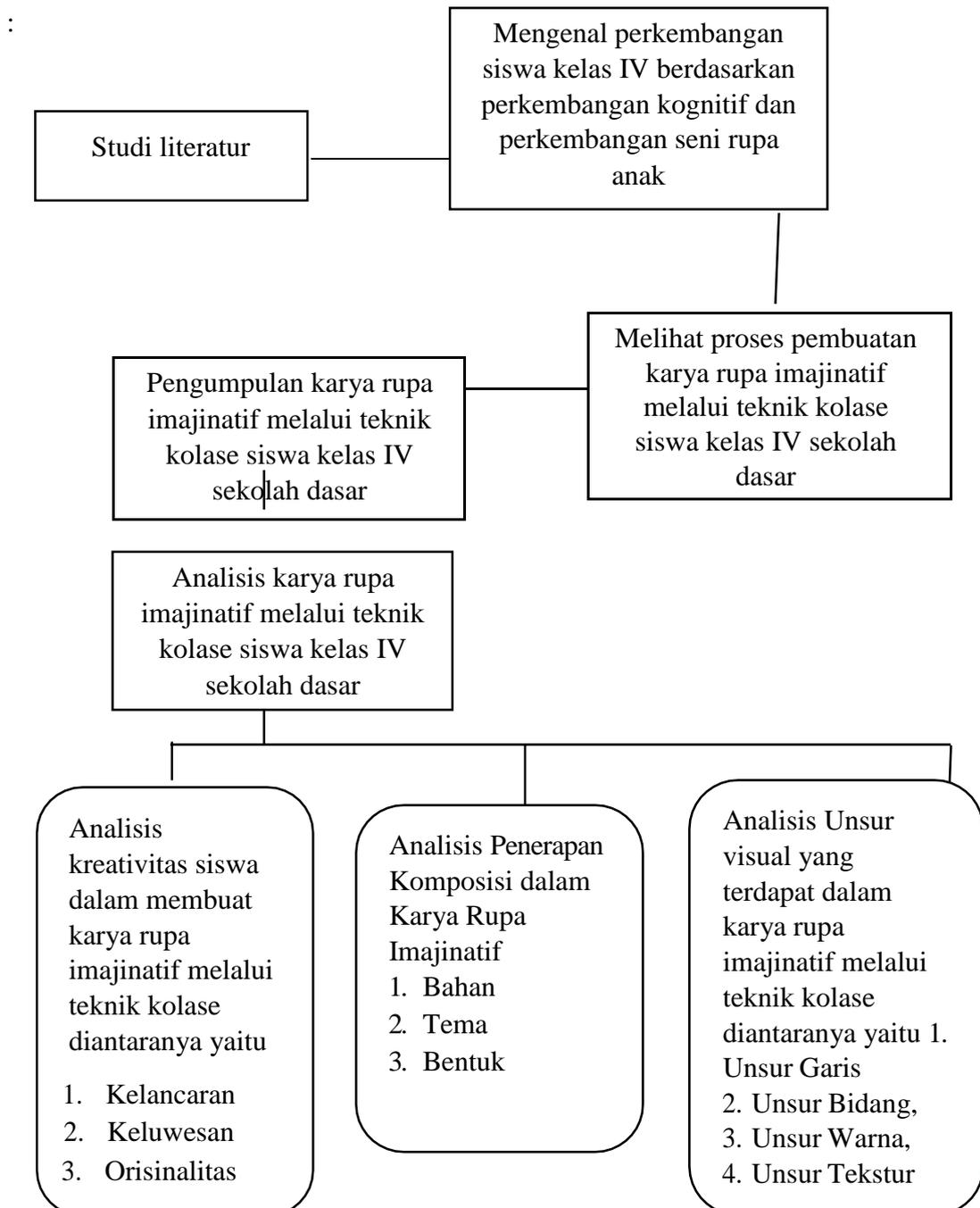
Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 9) mengemukakan bahwa “suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Fokus penelitian yang dilakukan peneliti adalah menganalisis karya rupa imajinatif melalui teknik kolase dimana untuk mempermudah penelitian dalam menganalisis karya tersebut diperlukan beberapa sumber data. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm. 21) :

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh

subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, foto-foto, film, rekaman video, dan benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, dalam menganalisis hasil karya rupa imajinatif melalui teknik kolase siswa kelas IV sekolah dasar, peneliti menggambarkan secara utuh data yang diperoleh. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:



3.3 Lokasi dan Partisipasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah di kota Bandung. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 Pasir Kaliki Kota Bandung. Pemilihan lokasi berdasarkan letak sekolah yang mudah terjangkau oleh peneliti dan lingkungan sekolah yang mudah mendapatkan bahan buatan, olahan dan alam yang melimpah.

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar. Alasan memilih kelas IV sekolah dasar adalah pembelajaran kolase terdapat dalam materi semester 2 kompetensi dasar tema 7 indahny kebersamaan di negeriku subtema 3 pembelajaran 6.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Proses kegiatan utama dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data hal ini bertujuan untuk mempermudah mendapatkan data. Menurut Margono (2010, hlm. 158) penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpul data yang tepat yang memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui observasi, studi dokumentasi dan studi literasi.

3.4.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mengamati dan mencatat proses kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 203) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk melihat proses kerja terhadap karya rupa imajinatif melalui teknik kolase pada siswa kelas IV sekolah dasar untuk memperoleh data berupa

- 1) Unsur kreativitas diantaranya yaitu:
 - a. Unsur kelancaran (fluency)
 - b. Unsur keluwesan (flexibility)
 - c. Unsur keaslian (originality)

3.4.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen. Studi dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 329) bahwa:

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life historis), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi yang diambil berupa foto hasil karya rupa imajinatif melalui teknik kolase pada siswa kelas IV sekolah dasar. Studi dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data berupa

1. Analisis penerapan komposisi bahan dalam karya rupa imajinatif melalui teknik kolase diantaranya yaitu: bahan, tema, bentuk dan ruang.
2. Analisis unsur visual yang terdapat dalam karya rupa imajinatif melalui teknik kolase diantaranya yaitu: unsur garis, unsur bidang, unsur warna, unsur tekstur.

3.4.3 Studi Literasi

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan arsip dari beberapa sumber ahli sebagai acuan atau landasan teori sebagai landasan teori dalam mengkaji penelitian ini. Studi literatur didapatkan dari membaca buku, jurnal, dan penelitian lainnya yang masih erat kaitannya dengan penelitian ini. Studi literature pada penelitian ini digunakan sebagai pembanding dan pelengkap informasi mengenai:

- 1) Unsur Kreativitas diantaranya yaitu:
 - a. Unsur kelancaran (fluency)
 - b. Unsur keluwesan (flexibility)
 - c. Unsur keaslian (originality)

- 2) Analisis penerapan komposisi bahan dalam karya rupa imajinatif melalui teknik kolase:
- Bahan
 - Tema
 - Bentuk
- 3) Analisis unsur visual yang terdapat dalam karya rupa imajinatif melalui teknik kolase diantaranya yaitu:
- Unsur garis,
 - Unsur bidang,
 - Unsur warna,
 - Unsur tekstur.

Berikut akan dijabarkan kisi-kisi karya rupa imajinatif melalui teknik kolase:

Teknik dan Instrumen Penelitian Karya Rupa Imajinatif Pada Materi Teknik Kolase Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Instrumen Periodisasi Perkembangan Kognitif Anak Kelas IV Sekolah Dasar

Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskripsi	Deskripsi
Periodisasi Perkembangan Anak	Perkembangan Kognitif Anak	Masa Operasional Konkrit (7-12 tahun)	Dapat memberikan warna pada gambar menggunakan ragam jenis bahan.	Studi Literatur
			Dapat memvisualisasikan bentuk benda, simbol sederhana yang ada dilingkungan sekitar menggunakan ragam jenis bahan.	
			Dapat merinci gambar secara mendetail	

***Teknik dan Instrumen Penelitian Karya Rupa Imajinatif Pada Materi Teknik
Kolase Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.***

Instrumen Periodisasi Perkembangan Seni Rupa Pada Anak Kelas IV Sekolah Dasar

Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskripsi	Teknik Pengambilan Data
Periodisasi Perkembangan Anak	Perkembangan Seni Rupa Anak	Masa Realisme Awal (9-11 tahun)	Karya yang dibuat menyerupai benda aslinya secara rinci	Observasi, Studi Literatur
			Objek gambar yang dibuat dihubungkan dengan lingkungan	
			Pemberian warna menyerupai objek benda aslinya	
			Pemberian ornamen pendukung untuk menghias karya yang telah dibuat.	
			Proporsi karya yang dibuatnya dengan berbagai sudut Pandang	

***Teknik dan Instrumen Penelitian Karya Rupa Imajinatif Pada Materi Teknik
Kolase Siswa Kelas IV Sekolah Dasar***

Instrumen Perkembangan Kreativitas Anak Kelas IV Sekolah Dasar

Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskripsi	Teknik Pengambilan Data
Karya rupa Imajinatif (kreativitas)	Berpikir kreatif	Kelancaran (fluency)	Menghasilkan karya secara spontan	Dokumentasi, Studi Literatur
			Menghasilkan karya sesuai tema yang ditentukan (pemandangan)	
		Keluweasan (flexibility)	Membuat karya dengan memadukan berbagai bahan olahan, alam dan buatan	Dokumentasi, Studi Literatur
			Menghasilkan karya menyerupai bagian bagian benda pada aslinya	
		Keaslian (orisinalitas)	Mengungkapkan pemikirannya ke dalam bentuk karya	Dokumentasi, Studi Literatur
			Membuat karya yang berbeda dari orang lain	

**Teknik dan Instrumen Penelitian Karya Rupa Imajinatif Pada Materi Teknik Kolase
Siswa Kelas IV Sekolah Dasar**

Instrumen Penerapan Komposisi Bahan Karya Rupa Imajinatif

Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskripsi	Teknik Pengambilan Data
Penerapan Komposisi Karya Rupa Imajinatif	Tema	Tema Lingkungan	Karya yang dihasilkan siswa bertema lingkungan (pemandangan alam)	Dokumentasi Studi Literatur
		Tema Non lingkungan	Karya yang dihasilkan Siswa bertema non lingkungan(bukan pemandangan alam)	
	Bentuk	Bentuk Teratur	Bentuk yang dihasilkan termasuk bentuk geometris perpaduan bangun datar tidak menyerupai gambar seperti benda aslinya	Dokumentasi Studi Literatur
		Bentuk Tidak Teratur	Bentuk yang dihasilkan termasuk bentuk non geometris perpaduan bentuk lengkung bebas menyerupai gambar seperti benda aslinya	
	Ruang	Ruang Semu	Ruang yang hanya nampak melalui indera penglihatan dan tidak dapat disentuh oleh indera peraba dan hanya terdapat pada karya dua dimensi	
		Ruang Nyata	Ruang yang nampak melalui indera penglihatan dan dapat disentuh oleh indera peraba dan hanya terdapat pada karya dua dimensi	
	Bahan	Bahan Variatif	Karya menggunakan perpaduan berbagai bahan olahan, alam dan buatan	
		Bahan Non Variatif	Karya yang hanya menggunakan satu jenis bahan	

Teknik dan Instrumen Penelitian Karya Rupa Imajinatif melalui Teknik Kolase Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Instrumen Unsur Karya Rupa Imajinatif melalui Teknik Kolase

Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskripsi	Teknik Pengambilan Data
<i>Unsur Seni Rupa pada Teknik Kolase</i>	Garis	Garis vertikal	Garis vertikal adalah garis tegak lurus yang bergerak dari arah atas ke bawah atau sebaliknya. Garis vertikal juga merupakan garis yang bergerak dari arah selatan ke arah utara atau sebaliknya.	Dokumentasi, Studi Literatur
		Garis horizontal	Garis horizontal merupakan garis mendatar yang bergerak dari arah kanan ke arah kiri atau sebaliknya. Garis horizontal juga merupakan garis yang bergerak dari arah barat ke timur atau sebaliknya	Dokumentasi, Studi Literatur
		Garis diagonal	Garis diagonal adalah garis tegak lurus yang bergerak dari arah kanan atas ke kiri bawah atau sebaliknya. Garis diagonal juga merupakan garis yang bergerak dari arah timur laut ke arah barat daya atau sebaliknya	Dokumentasi, Studi Literatur
		Garis kurva	Garis kurva adalah kumpulan titik-titik yang	Dokumentasi, Studi Literatur

			lintasannya berupa garis yang melengkung atau bergelombang.	
		Garis zigzag	Garis zigzag adalah kombinasi garis diagonal yang menghubungkan titik-titik.	Dokumentasi, Studi Literatur
	Bidang	Bidang geometris	bidang yang keluasannya dapat dibilang atau diukur, bidang yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung.	Dokumentasi, Studi Literatur
		Bidang non geometris	bentuk-bentuk yang memiliki permukaan atau bidang atau lengkungan yang tidak teratur sehingga lebih sulit atau bahkan tidak bisa mengukurnya	Dokumentasi, Studi Literatur
		Bidang tak sengaja	Bidang tak sengaja terjadi karena adanya tarikan atau garisan tangan secara bebas, tidak beraturan terjadi secara bebas, tidak beraturan terjadi secara kebetulan, ataupun melalui proses tertentu tidak sengaja.	Dokumentasi, Studi Literatur
	Warna	Warna primer	Warna primer yaitu warna pokok yang terdiri dari warna dasar diantaranya yaitu merah, biru, dan kuning	Dokumentasi, Studi Literatur

		Warna sekunder	Warna sekunder/binner yaitu perpaduan dua warna primer diantaranya yaitu warna kuning digabungkan dengan warna biru akan menjadi warna hijau, warna merah digabungkan dengan warna kuning akan menjadi warna orange (jingga), warna merah dan biru akan menjadi warna ungu.	Dokumentasi, Studi Literatur
		Warna tersier	Warna tersier adalah warna yang terdiri dari satu warna sekunder dan satu warna primer yang digabungkan menjadi satu dan menghasilkan warna yang lain.	Dokumentasi, Studi Literatur
		Warna Akromatik	Warna akromatik adalah gradasi warna gelap dan warna terang.	
	Tekstur	Tekstur nyata	Tekstur nyata adalah tekstur yang permukaannya dapat diraba dan sama seperti apa yang dilihat	Dokumentasi, Studi Literatur
		Tekstur semu	permukaan objek atau wujud objek apabiladiraba terkesan datar dan tidak	

			sama seperti apa yang dilihat	
--	--	--	-------------------------------	--